



## TELAT MENGAJUKAN HANGUS Besok, Batas Akhir Pencairan Sankem

YOGYA (MERAPI) - Warga pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) yang keluarganya meninggal di tahun 2012 diharapkan segera mengajukan santunan kematian. Pasalnya panga-juan dan pencairan santunan tahun 2012 hanya akan dilayani sampai, Jumat (28/12) besok.

Pengajuan santunan kematian (sankem) untuk warga yang meninggal tahun 2012 sesudah 28 Desember tidak dapat dicairkan.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Muh Sarjono menjelaskan, pembatasan waktu itu berkaitan dengan batas penggunaan anggaran sankem tahun 2012. Lantaran pihaknya juga membutuhkan waktu untuk pelaporan. "Kami imbau pemegang KMS yang belum mengajukan atau mencairkan sankem tahun, segera mengurus. Bagi yang sudah mengajukan tapi sampai batas waktu pelayanan tidak dicairkan akan hangus," terang Sarjono di kantornya, Rabu (26/12).

Sampai kemarin, dari data Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, jumlah warga pemegang KMS yang sudah mencairkan sebanyak 407. Besaran sankem yang diberikan Rp 600 ribu tiap warga KMS meninggal. Tahun ini sankem dialokasikan Rp 500 juta dengan perhitungan untuk 833 orang. Jumlah itu diasumsikan rata-rata pengajuan

warga pemegang KMS sekitar 45 orang tiap bulan. Pelayanan pencairan sankem tahun 2012 sendiri dibuka Dinsosnakertrans sejak 10 Desember. Masyarakat dapat mencairkan dengan membawa fotokopi Kartu KMS anggota keluarga yang meninggal, kartu keluarga dan KTP ahli waris. Bagi warga yang kehilangan kartu KMS dapat mengajukan surat keterangan kehilangan dari kepolisian.

Kini Dinsosnakertrans masih terus melakukan pengolahan hasil verifikasi cepat setelah data KMS tahun ini diujipublikasikan. Kabid Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Tri Maryatun mengatakan, Rabu (26/12) merupakan batas akhir penyerahan hasil verifikasi kulit ke Dinsosnakertrans. "Masih ada enam kecamatan yang belum menyerahkan hasilnya. Sore ini (kemarin) batas penyerahannya. Setelah itu kita olah untuk mendapatkan data final KMS," untuk tahun 2013," paparnya.

Dia mengatakan, ada sekitar 221 data *byname* yang harus diverifikasi cepat atau ulang. Jumlah itu tersebar di beberapa kecamatan. Setelah pengolahan data selesai, Dinsosnakertrans akan mengajukan proses penetapan data KMS ke walikota. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005